

Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Generasi Z di SMA Negeri Umbulsari

Anis Khoirun Ni'matul Hidayah¹, Moh. Nahrowi²

Universitas Al-Falah Assunniyyah Kencong, Jember, Indonesia

E-mail: anishidayah1122@gmail.com

Article History:

Received: 05 April 2026

Revised: 23 Mei 2026

Accepted: 30 Mei 2026

Keywords: Pendidikan Agama Islam, akhlakul karimah, Generasi Z, pendidikan karakter, keteladanan, budaya religius.

Abstract: Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik di tengah dinamika perkembangan teknologi dan media digital. Kehadiran Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital menghadirkan tantangan tersendiri dalam proses pembinaan akhlak, sehingga diperlukan strategi pendidikan yang adaptif dan relevan dengan karakteristik generasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik Generasi Z di SMA Negeri Umbulsari. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan tiga strategi utama dalam menanamkan nilai akhlakul karimah, yaitu keteladanan, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta pemberian nasihat dan motivasi kepada peserta didik. Ketiga strategi tersebut dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan sehingga mampu membantu peserta didik memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan akhlak pada Generasi Z tidak hanya bergantung pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga pada konsistensi keteladanan guru, pembentukan budaya religius di sekolah, serta penguatan hubungan interpersonal yang mendukung proses internalisasi nilai.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik (Al Faruq *et al.*, 2024). Salah satu sasaran penting dalam Pendidikan agama Islam adalah menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik, yaitu perilaku terpuji yang merupakan elemen penting dari ajaran agama (Ismaniya & Rofiq, 2025).

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai, sikap, dan moral yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Dwi Andriani & Agustianingsih, 2025). Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian integral dalam pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah (Handriadi *et al.*, 2023).

Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang utuh, yaitu manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Nilai-nilai akhlakul karimah seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, kedisiplinan, dan sikap saling menghormati harus ditanamkan secara sistematis agar dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik (Darmawan *et al.*, 2025).

Namun, perkembangan teknologi digital membawa tantangan tersendiri dalam pembentukan karakter. Kemajuan media sosial dan internet memberikan akses informasi yang luas, tetapi juga berpotensi memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku peserta didik apabila tidak diimbangi dengan pendidikan moral yang kuat (Taufiqur Rohman *et al.*, 2023).

Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung secara masif telah membawa implikasi signifikan terhadap dinamika pendidikan, terutama dalam proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada generasi muda (Choirun Nisa & Nisrina, 2025).

Generasi yang sering disebut Gen Z, yang mencakup individu kelahiran tahun 1997 hingga 2012, karakteristik seperti ketergantungan terhadap teknologi, kemampuan multitasking, serta kecenderungan menyukai komunikasi yang cepat dan visual. Karakteristik tersebut menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran agar lebih relevan dan efektif (Supriadi *et al.*, 2025).

Meskipun demikian, kemudahan akses informasi tersebut tidak selalu diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis dalam menyaring dan mengevaluasi validitas informasi (Malikhatuz Zahroh & Jannah, 2024). Oleh karena itu, penting bagi generasi sekarang untuk menginternalisasi nilai-nilai moral (Aisah Fitri Handayani & Muhammada, 25 C.E.)

Dalam konteks ini, guru PAI memiliki peran penting sebagai agen pembentukan karakter. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing moral. Strategi pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah (Supriadi *et al.*, 2025).

SMA Negeri Umbulsari merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Umbulsari, Kab. Jember. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Umbulsari mengungkapkan bahwa mereka menggunakan pendekatan penanaman nilai akhlakul karimah pada Generasi Z melalui strategi terpadu, yakni keteladanan, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta pemberian nasihat dan motivasi. Ketiga strategi tersebut diterapkan secara saling melengkapi dan disesuaikan dengan karakter peserta didik, sehingga nilai akhlak tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka sangat penting dilakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Generasi Z di SMA Negeri Umbulsari”. Penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks lokasi dan pendekatan. Fokus penelitian ini adalah tentang strategi guru PAI dalam menanamkan nilai akhlakul karimah pada generasi Z di SMA Negeri Umbulsari, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Mengingat adanya permasalahan yang terjadi pada kelas IX F9 di SMA Negeri Umbulsari, maka langkah awal yang diambil adalah bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai akhlakul karimah pada generasi Z di SMA Negeri Umbulsari. Dengan adanya permasalahan

.....

tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menanamkan nilai akhlakul karimah pada generasi Z di SMA Negeri Umbulsari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini berupaya memahami pengalaman serta praktik yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Umbulsari Kabupaten Jember. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran PAI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta kegiatan keagamaan di sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru PAI dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai akhlakul karimah. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan karakter di sekolah.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akhlak itu sesungguhnya adalah perpaduan antara lahir dan bathin. Seseorang dikatakan berakhlak apabila seirama antara perilaku lahirnya dengan bathinnya. Karena akhlak itu juga terkait dengan hati maka pensucian hati adalah salah satu jalan untuk mencapai akhlak mulia (Daulay & Daulay, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, upaya penanaman nilai akhlakul karimah di SMA Negeri Umbulsari tidak dilakukan secara spontan, melainkan melalui berbagai strategi yang dirancang secara sistematis oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Strategi pendidikan secara umum mencakup perencanaan, penerapan, pengevaluasian, penguatan tambahan, dan pengoreksian. Hal ini melibatkan pemilihan serta penentuan cara berpikir, metode, teknik, prosedur, serta aturan atau batasan mengenai keberhasilan (Purnomo & Loka, 2023). Strategi tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, khususnya Generasi Z yang memiliki kecenderungan kritis, adaptif terhadap teknologi, serta membutuhkan pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka.

Dengan menggunakan strategi harapan tujuan yang ingin dicapai bisa tercapai dengan mudah atau cepat (Fitria, 2023). Dalam praktiknya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan pembentukan karakter melalui proses pembelajaran yang terintegrasi.

Oleh karena itu, terdapat beberapa strategi utama yang digunakan dalam menanamkan nilai akhlakul karimah kepada peserta didik, yang akan diuraikan sebagai berikut.

Strategi Keteladanan Guru

Keteladanan guru terlihat dari sikap guru yang selalu menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai. Guru berusaha hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang santun ketika berinteraksi dengan peserta didik, serta memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh siswa (Rif'ah, 2024). Keteladanan tersebut harus

tercermin dalam perilaku sehari-hari guru, sehingga mampu menjadi contoh positif bagi peserta didik dalam membentuk akhlak yang mulia (Faisal *et al.*, 2023).

Keteladanan guru memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dari guru (Putri *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan metode *uswah hasanah*, yaitu pendidikan melalui contoh nyata yang dapat diinternalisasi secara langsung oleh peserta didik (Fitria, 2023).

Dalam konteks generasi Z yang hidup di era digital, keteladanan guru menjadi semakin penting. Peserta didik memiliki banyak sumber referensi perilaku dari media sosial, sehingga keberadaan guru sebagai figur nyata di lingkungan sekolah menjadi penyeimbang yang sangat dibutuhkan (Supriadi *et al.*, 2025).

Dalam era digital, keteladanan guru menjadi semakin penting karena peserta didik terpapar berbagai pengaruh dari media sosial. Guru menjadi figur nyata yang mampu memberikan arah dalam pembentukan karakter (Jailani Anwar *et al.*, 2023).

Strategi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan

Strategi kedua adalah pembiasaan kegiatan keagamaan seperti doa bersama, shalat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an. Pembiasaan merupakan metode efektif dalam pembentukan karakter karena perilaku yang dilakukan secara berulang akan menjadi kebiasaan (Maulidya *et al.*, 2023).

Strategi pembiasaan dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang rutin dan terprogram di SMA Negeri Umbusari. Kegiatan tersebut antara lain membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat berjamaah, kegiatan rutin Dhuha (Dhuha dan Wirid), peringatan hari besar Islam, Khotmil Qur'an setiap jum'at manis, serta pembiasaan salam, senyum, permisi (amit) dan sopan santun. Pembiasaan ini bertujuan agar nilai-nilai akhlakul karimah tertanam secara perlahan dan menjadi kebiasaan positif bagi peserta didik. Dengan pembiasaan yang konsisten, harapan guru PAI pada peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kebiasaan tersebut akan membentuk karakter religius yang kuat dalam diri peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan religius dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran spiritual siswa (Munawir *et al.*, 2024). Selain itu, pembiasaan membantu peserta didik mengimplementasikan nilai agama dalam kehidupan nyata.

Bagi generasi Z, pembiasaan kegiatan keagamaan menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara perkembangan teknologi dan nilai spiritual (Taufiqur Rohman *et al.*, 2023).

Strategi Nasihat dan Motivasi

Strategi ketiga adalah pemberian nasihat dan motivasi. Guru memberikan arahan terkait nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan etika sosial. Nasihat efektif apabila disampaikan secara komunikatif dan kontekstual (Marliana *et al.*, 2025). Pendekatan dialogis juga penting karena generasi Z cenderung kritis dan terbuka terhadap diskusi (Pratiwi *et al.*, 2025).

Motivasi diberikan dalam bentuk penghargaan dan dukungan emosional kepada peserta didik. Hal ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran moral dan perilaku positif siswa ((Jailani Anwar *et al.*, 2023) *et al.*, 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa guru PAI di SMA Negeri Umbulsari menerapkan tiga strategi utama secara terpadu untuk menanamkan nilai akhlakul karimah pada Generasi Z, yaitu

keteladanan melalui sikap disiplin dan adil sehari-hari, pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan khotmil Qur'an, serta pemberian nasihat dan motivasi yang kontekstual. Strategi-strategi tersebut efektif mendorong siswa memahami, menginternalisasi, dan mempraktikkan nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun dalam kehidupan sekolah maupun luar sekolah, dengan pendekatan fenomenologi yang mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Meskipun hasil menunjukkan keberhasilan strategi tersebut, keterbatasan penelitian terletak pada fokus tunggal di satu sekolah tanpa perbandingan lintas wilayah atau pengukuran jangka panjang dampak perilaku siswa di era digital. Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi integrasi media digital seperti aplikasi interaktif untuk Generasi Z serta triangulasi dengan perspektif orang tua. Secara praktis, temuan ini menjadi panduan bagi guru PAI lain dalam membentuk karakter mulia siswa, mendukung sinergi sekolah-keluarga-masyarakat guna memperkuat ketahanan moral Generasi Z terhadap pengaruh teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, M. S. S., Rozi, M. A. F., & Sunoko, A. (2024). Implementation of the Juran trilogy in improving the quality of Islamic higher education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 169–184. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>
- Andriani, A. D., & Agustianingsih, D. (2025). Penerapan karakter Islami pada generasi Z. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 406–419. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4808>
- Anwar, J., Tamyis, & Abdul, R. (2023). Peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2(2), 1–14.
- Darmawan, D., Murojab, M., Haryati, A., & Aisyah, S. (2025). Konsep, ruang lingkup, dan sumber-sumber ilmu pendidikan Islam. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 11(7). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.266>
- Daulay, H. P., & Daulay, Z. (2022). Pembentukan akhlak mulia. Dalam *Tinjauan pendidikan agama Islam dan psikologi positif*. Kencana.
- Faisal, Budianti, Y., & OK, A. H. O. (2023). Nilai-nilai pendidikan akhlak perspektif M. Quraish Shihab. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 620–633.
- Fitria, R. (2023). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas negeri Kota Bengkulu, Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 2471–2485. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4564>
- Handayani, S. A. F., & Muhammada. (2025). The strategies of Islamic religious education (PAI) teachers in instilling noble character (*akhlak al-karimah*) among senior high school generation Z students at SMA Darut Taqwa Sengonagung Purwosari. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–15.
- Handriadi, Rahmi, E., Fadli, A. T., Marudin, Sholeh, M., Lisyawati, E., Mohammad, R., & Mahmud. (2023). *Manajemen pendidikan: Konsep dan aplikasi*. Adab Publishing.
- Ismaniya, F. Z., & Rofiq, M. N. (2025). Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai akhlakul karimah pada generasi Z di MTs Sunan Ampel Menampu Kabupaten Jember. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 331–346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.414>
- Marliana, S., Syahril, S., & Imamah, Y. H. (2025). Kompetensi kepribadian guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SDN Mendabe Babussalam Aceh Tenggara Tahun Pelajaran 2024/2025. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 4(4), 221–233.

-
- Maulidya, D., Syauqi, A., Taraki, A., Jannah, M., & Purba, W. N. Z. (2023). Integrasi pendekatan pembiasaan dalam membentuk akhlakul karimah pada anak didik melalui kegiatan keagamaan di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(1), 66–76.
- Munawir, Kartika, D. Y., & Azizah, F. N. (2024). Strategi komunikasi guru PAI dalam pembiasaan akhlaqul karimah. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 35–48.
- Nisa, F. C., & Nisrina, F. (2025). Mengembangkan moralitas generasi Z: Strategi PAI untuk menghadapi tantangan era digital. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 70–77.
- Pratiwi, D. K., Sa'diya, H., & Masyithoh, S. (2025). Strategi efektif pendidikan akhlak untuk menanamkan nilai moral pada generasi Z. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 348–353. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.1047>
- Purnomo, E., & Loka, N. L. (2023). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menghadapi era Society 5.0. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 15–27.
- Putri, U. A., Jannah, F., & Setiawan, A. (2025). Akhlakul karimah sebagai pondasi utama: Urgensi strategi guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah siswa. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, 4(2), 231–239. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2262>
- Rif'ah. (2024). Keteladanan guru PAI dalam membentuk akhlak terpuji di SMPN 1 Martapura. *Tarbiyah Darussalam*, 8(2), 55–68.
- Rohman, W. T., Solehudin, M. S., & Khobir, A. (2023). Tantangan pendidikan agama Islam bagi generasi Z. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 204–209. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i6.182>
- Supriadi, D., Taufiqurrahman, & Samsuddin. (2025). Inovasi pembelajaran PAI di era digital: Strategi menumbuhkan minat belajar Gen-Z. *Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 319–334.
- Zahroh, D. M., & Jannah, N. (2024). Relevansi nilai-nilai akhlak generasi Z dalam buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak karya Muhammad Quraish Shihab*. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(3), 1335–1359.
-